

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dengan guru dan siswa MTsN Purwoasri Kab. Kediri yang didukung oleh dokumentasi. Proses penerapan metode Drill dalam pembelajaran Al-Qur'an dari awal hingga akhir, baik dimulai dari persiapan kegiatan belajar mengajar, RPP, alat/media, maupun dalam kurikulumnya hingga pada teknik evaluasinya berjalan dengan baik. Sehingga hal ini benar-benar sangat membantu proses belajar siswa dan dapat mewujudkan dari tujuan pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode Drill adalah mencetak siswa agar mampu membaca Al-Qur'an dengan lancar, fasih, baik dan benar.

Selanjutnya mengenai kemampuan membaca Al-Qur'an siswa siswi MTsN Purwoasri Kab. Kediri, pada dasarnya adalah sama. Semua di mulai dari nol. Hingga di lakukan pembelajaran yang sama antara siswa satu dengan yang lainnya. Juga dilakukan tes, agar mengetahui apakah ada peningkatan kemampuan dari awal pembelajaran dengan menggunakan program buku jilid An-Nahdliyah dari jilid 3, 4, 5 dan 6 hingga dalam program sorogan Al-Qur'an.

Dan akhirnya dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode Drill dalam pembelajaran Al-Qur'an kelas VII dan VIII di MTsN Purwoasri Kab. Kediri dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-

Qur'an siswa sangat efektif. Hal itu telah terbukti dengan adanya hasil praktik dan tertuang juga dalam nilai yang semakin hari semakin meningkat. Kemudian dari perencanaan alokasi waktu yang sudah diperkirakan, dan sudah tertulis di RPP justru kenyataannya lebih cepat dalam menyelesaikan target yang ditetapkan. Sehingga penerapan metode Drill dalam pembelajaran Al-Qur'an sampai sekarang masih dipertahankan karena untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka ada beberapa saran yang perlu penulis sampaikan:

1. Bagi guru yang berfungsi sebagai pengajar sekaligus pendidik atau bagi pihak-pihak lain yang melakukan pendidikan sebaiknya dalam setiap dengan jumlah siswa yang rata-rata 40 orang dengan alokasi waktu hanya 2 jam selain tutor sebaya mungkin bisa ditambah tenaga pendidik lagi. Guna agar lebih bisa mengkondisikan kelas secara kondusif dan penerapan metode bisa lebih efektif lagi.
2. Profesionalitas pendidik merupakan sebuah faktor pendukung keberhasilan peserta didik. Maka hendaklah bagi pendidik atau guru benar-benar sudah berpengalaman dengan penggunaan metode tersebut.